

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mix methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kombinasi (*mix methods*), merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komperhensif, valid, reliable, dan objektif. Penelitian *mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data tetapi juga melibatkan fungsi dari dua penelitian sekaligus secara kolektif, sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar dibandingkan penelitian secara kualitatif dan kuantitatif.

Secara spesifik penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif yang dimakanai sebagai suatu jenis penelitian yang memberikan gambaran objektif. Pengolahan data pada penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan teknik analisis penentuan rata-rata, pembentukan presentase, atau menggunakan teknik statistika sederhana (Winarno Surachmad, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial, yaitu penelitian pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data secara kuantitatif deskriptif dalam menjawab rumusan permasalahan pertama yaitu kondisi empiris digitalisasi bidang UMKM. Kemudian tahap kedua mengumpulkan dan menganalisis data secara kualitatif untuk menjawab rumusan permasalahan kedua dan ketiga yaitu desain model pendampingan literasi digital pada UMKM dan pengembangan model pendampingan literasi digital bagi UMKM.

Rasionalisasi Penelitian ini menggunakan desain *sequential explanatory research*, artinya penelitian kuantitatif akan digunakan untuk menemukan jawaban dari rumusan permasalahan yang pertama secara statistik, terkait kondisi empiris pelaku UMKM pasca mengikuti program pelatihan UMKM Level Up 2023. Dan dilanjutkan dengan penelitian kualitatif yang akan membantu menjawab rumusan permasalahan kedua yaitu menemukan desain model pendampingan UMKM melalui teknik pengumpulan data *Systematic Literature Review (SLR)*, yang mana temuannya akan diolah secara kualitatif deskriptif. Terakhir, rumusan permasalahan ketiga yaitu mengembangkan sebuah model pendampingan UMKM berdasarkan kondisi empiris Pelaku UMKM dan kajian literatur desain model pendampingan. Pada bagian ini data akan diolah secara kualitatif untuk menemukan tanggapan dan pandangan dari 3 sumber yang berbeda (pelaku UMKM, Penyelenggara program UMKM Level Up, Validator ahli) mengenai pengembangan model yang telah dilakukan .

Kelemahan penelitian kuantitatif terletak pada ketidakcukupan mempelajari makna-makna pribadi atau mendalami persepsi masing-masing individu. Sedangkan penelitian kualitatif tidak memungkinkan kita untuk menggeneralisasikan orang-orang dalam kelompok kecil menjadi populasi yang besar. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak dapat mengukur apa yang dirasakan orang secara umum. Hal ini menunjukkan kelemahan kedua metode tersebut sehingga perlu dilakukan penggabungan. Menggabungkan kuantitatif dan kualitatif akan membantu peneliti untuk memperoleh dua perspektif yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari tanggapan tertutup (kuantitatif) dan diperoleh dari data terbuka dari data pribadi (kualitatif). Juga, ini membantu para peneliti mendapatkan pandangan yang lebih holistik dan lebih banyak data tentang masalah daripada hanya satu pendekatan

Penggunaan *mix method* juga meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Misalnya, data yang tidak dapat divalidasi oleh metode penelitian kuantitatif dapat divalidasi oleh metode penelitian kualitatif begitupun sebaliknya. Selain itu reliabilitas data dapat ditingkatkan karena jika data dianggap tidak reliabel secara

Ahmad Rizaldi, 2023

PENDAMPINGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRUSAHA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuantitatif, maka dapat menjadi reliabel melalui pengujian kualitatif atau sebaliknya. Selanjutnya data kualitatif subjektif dapat disempurnakan melalui data kuantitatif objektif. Penelitian kuantitatif dan kualitatif masing-masing memiliki gambaran temuan yang berbeda, serta memiliki keterbatasannya masing-masing. Dengan kata lain, data yang diperoleh dengan *mix method* dapat saling mendukung sehingga validitas dan reliabilitas data yang diperoleh memiliki akurasi yang tinggi. Alasan-alasan tersebut menjadi alasan kuat penelitian ini menggunakan *mix method*.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ialah Pelaku UMKM se-Bandung Raya yang mengikuti program pelatihan UMKM Level Up tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dibawah naungan pihak ketiga yaitu PT.Cipta Karya Multiguna. Adapun mengenai waktu penelitian ini dilaksanakan dari mulai Juni 2023 sampai Agustus 2023 (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dibedakan antara populasi secara umum dan populasi target (*target population*). Dalam penelitian ini populasi secara umumnya ialah seluruh pelaku UMKM se-Bandung Raya. Sedangkan populasi target penelitiannya (*target population*) ialah pelaku UMKM yang mengikuti program pelatihan UMKM Level Up tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dibawah naungan pihak ketiga yaitu PT.Cipta Karya Multiguna berjumlah 182 pelaku UMKM.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel haruslah representatif, artinya harus mencerminkan dan memiliki sifat dari populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan

rumus Slovin, 1960 (dalam (Sevilla, 1993)) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = *margin of error* yang diharapkan atau ditetapkan

Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (*margin of error*) 20 % adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

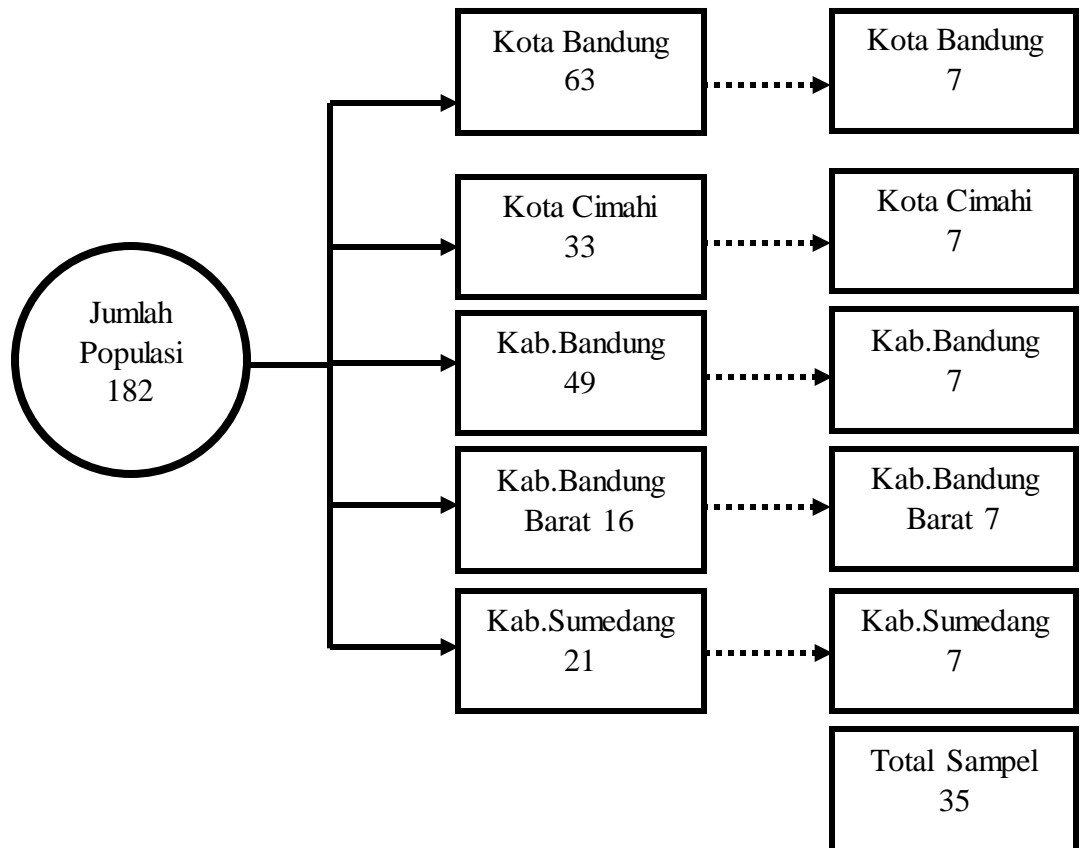
$$n = \frac{182}{1+182(0,2)^2}$$

$$n = \frac{182}{7} = 26$$

Berdasarkan hasil penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 26. Ditentukan sampel yang akan digunakan sebanyak 35 pelaku UMKM.

3.4. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode *mix method*, sehingga sampelnya di klasifikasi menjadi 2. Pertama, sampel untuk metode kuantitatif yang menggunakan teknik *cluster random sampling*. Berikut di deskripsikan lebih rinci proses pengambilan sampel kuantitatif dengan teknik *cluster random sampling* dalam penelitian ini.



Gambar 3.1. Bagan Penjelasan teknik *cluster random sampling*

Pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling* melakukan randomisasi terhadap kelompok bukan terhadap subjek secara individu. Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan populasi peserta yang mengikuti pelatihan UMKM Level Up se-Bandung Raya terdiri dari 5 klaster yaitu : kota Bandung, kota Cimahi, kabupaten Bandung, kabupaten Bandung Barat, kabupaten Sumedang.

Subyek untuk metode kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek penelitian dengan cara sengaja oleh peneliti berdasarkan

kriteria atau pertimbangan tertentu. Hal ini didukung (Moleong, 2006) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak akan tetapi sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti memfokuskan keterwakilan kepada pihak-pihak atau orang-orang yang terlibat dalam proses pelatihan pada program UMKM Level Up diantaranya: 2 orang pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan UMKM Level Up, 1 orang penyelenggara program UMKM Level Up, dan 1 orang validator ahli. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditentukan kriteria subyek penelitian sebagai berikut :

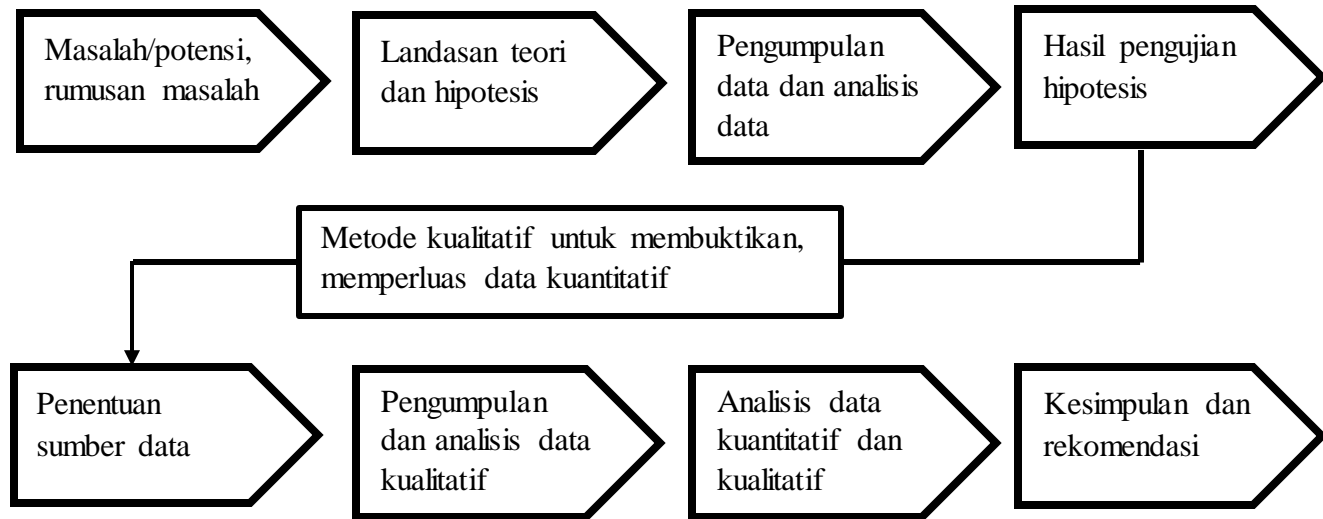
Tabel 3.1 Kriteria Subyek Penelitian

No	Pelaku UMKM	Validator Ahli	Penyelenggara Pelatihan UMKM
1	Peserta yang mengikuti program UMKM Level Up	Telah menjadi narasumber literasi digital UMKM selama ≥ 2 tahun	Terlibat dalam penyelenggara kegiatan pelatihan selama ≥ 1 tahun
2	Hadir ≥ 5 kali mengikuti pelatihan UMKM Level Up dari awal hingga akhir	Memiliki pengalaman mengisi materi terkait literasi digital sebanyak ≥ 7 kali	Memiliki pengalaman dan terlibat menjadi inisiator/ penyelenggara kegiatan pelatihan sebanyak ≥ 3 kali
3	Produk dari usaha yang sedang dijalankan berbasis produsen sektor pengolahan	Memiliki hasil riset yang berhubungan dengan pendampingan dan literasi digital dalam konteks wirausaha (UMKM)	Menjadi tim penyelenggara UMKM Level Up 2023
4	Memiliki toko Online / usahanya terdaftar di <i>marketplace</i>	Bersedia menjadi responden atau subyek penelitian	Bersedia menjadi responden atau subyek penelitian
6	Bersedia menjadi responden/subyek penelitian		

Sumber: (Peneliti,2023)

3.5. Tahapan Penelitian

Berikut ini tahapan penelitian mix method dengan pendekatan *sequential explanatori* yang akan dijelaskan secara sistematis pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.2. Tahapan Penelitian

3.6. Uji Instrumen Penelitian Metode Kuantitatif

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

3.6.1. Uji Validitas Angket

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui responden (Arikunto, 2006:151).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang menggunakan angket skala likert. Skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:199). Dalam penelitian ini ada 3 cakupan indikator kemampuan berwirausaha pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan literasi digital melalui program UMKM Level Up.

- | | | | |
|------------------|-----|------------------------|-----|
| a) Sangat Setuju | = 5 | c) Kurang Setuju | = 3 |
| b) Setuju | = 4 | d) Tidak Setuju | = 2 |
| | | e) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

Instrumen angket akan menjadi alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih cermat, lengkap, sistematis, mudah diolah dan hasilnya lebih baik.

Uji validitas angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket dari variable. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Sebelum melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas melalui *expert judgement* yang terdiri dari 4 orang yaitu

Tabel 3.3. Penilaian Angket Oleh *Expert Judgement*

Nama <i>Expert Judgement</i>	Asal Instansi	Tanggapan
Silvia Mariah	Dosen Universitas	1. Pada item pernyataan angket, usahakan menggunakan kata kerja operasional. Pernyataan usahakan berada pada level aplikatif. 2. Pastikan kembali bahwa setiap item pernyataan sesuai dengan teori yang anda
Handayani, M.Pd,Ph.D	Negeri Medan	

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Butiran Pernyataan	Teori/Konsep				
Kemampuan Berwirausaha (Kondisi Empiris Pelaku UMKM)	Pengetahuan (Kognitif)	1. <i>Self Knowledge</i> (Pengetahuan tentang usaha yangitekuni)	Pelaku UMKM Yang Telah Mengikuti Program	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	Wheeler,2012 (Digital Literacies For Engangement In Emerging Online Culture)				
		2. <i>Social Networking</i> (Pengetahuan berjejaring)	gunakan platform anda Up Se-Bandung Raya	16 basis penangan					
		3. <i>Transliteracy</i> (Pengetahuan memahami platform bisnis digital)	anda Up Se-Bandung Raya	16					
	Dr.Sudirman,S.E,M.Pd	Dosen Universitas Negeri Medan	4. <i>Organising and Sharing Content</i> (Pengetahuan cara mengatur dan berbagi konten)	1.Semua opsi pilihan jawaban dalam bentuk pernyataan harus diubah sesuai contoh yang saya tampilkan					
			5. <i>Imagination</i> (Pengetahuan menemukan ide dan perspektif kreatif dan inovatif)	2.Opsi pilihan pernyataan jika ditujukan kepada validator lebih tepat (sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dst)					
			1. <i>Maintaining Privacy</i> (Menjaga privasi digital)	Pelaku UMKM dan Pelaku UMKM Yang Telah Mengikuti Program pelatihan digital, kehadiran, dst	Instrumen angket sudah baik silahkan melanjutkan penelitian		17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	Wheeler,2012 (Digital Literacies For Engangement In Emerging Online Culture)	
							2. <i>Managing Digital Identity</i> (Mengevaluasi identitas yang tepat di platform bisnis)		
							3. <i>Filtering and Selecting Content</i> (Menyaring dan memilih platform yang sesuai)		
	Arief Yanto Rukmana S.E,M.M	Sikap (Afektif)	4. <i>Self broadcasting</i> (Berbagi ide menarik dan bermanfaat)	Up Se-Bandung Raya					
			5. <i>Foresight</i> (berorientasi pada masa depan)						
Keterampilan (Psikomotorik)			1. <i>Practical Knowledge</i> (Kemampuan praktis dan aplikatif)	Pelaku UMKM Yang Telah Mengikuti Program Pelatihan UMKM Level Up Se-Bandung Raya	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50		Wheeler,2012 (Digital Literacies For Engangement In Emerging Online Culture)		
	2. <i>Search Skill</i> (Kemampuan menemukan dan berkreasi)								
	3. <i>Computation Skill</i> (Kemampuan memperhitungkan)								

peluang maupun ancaman)
 4. *Communication Skill*
 (Kemampuan berkomunikasi dan berjejaring)

Setelah memperoleh penilaian, masukan, dan persetujuan dari ke empat *expert judgement*, maka peneliti melakukan *double cross check* perhitungan korelasi pada uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4. Uji Validitas Angket Pengetahuan (Kognitif)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pengetahuan (Kognitif)	Y1	0.629	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y2	0.628	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y3	0.725	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y4	0.688	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y5	0.730	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y6	0.667	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y7	0.653	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y8	0.476	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y9	0.778	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y10	0.623	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y11	0.714	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y12	0.739	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)

Y13	0.461	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y14	0.588	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y15	0.493	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y16	0.453	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)

R tabel untuk $df = n - 2$ ($35 - 2 = 33$) adalah 0,334. Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari total 16 pernyataan, seluruh nilai r hitung item variabel literi digital lebih besar dari r tabel (0,334) yang dapat diartikan seluruh item variabel valid dan bisa digunakan.

Tabel 3.5. Uji Validitas Angket Sikap (Afektif)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Sikap (Afektif)	Y17	0.428	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y18	0.362	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y19	0.377	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y20	0.628	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y21	0.401	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y22	0.532	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y23	0.644	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y24	0.378	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y25	0.468	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y26	0.432	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)

Y27	0.569	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y28	0.386	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y29	0.567	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y30	0.479	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y31	0.453	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y32	0.353	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y33	0.464	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y34	0.620	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y35	0.570	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)

R tabel untuk $df = n - 2$ ($35 - 2 = 33$) adalah 0,334. Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari total 19 pernyataan, seluruh nilai r hitung item variabel lebih besar dari r tabel (0,334) yang dapat diartikan seluruh item variabel valid dan bisa digunakan.

Tabel 3.6. Uji Validitas Angket Keterampilan (Afektif)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Keterampilan (Psikomotorik)	Y36	0.421	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y37	0.477	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y38	0.547	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y39	0.491	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
	Y40	0.530	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)

Ahmad Rizaldi, 2023

PENDAMPINGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y41	0.548	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y42	0.669	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y43	0.439	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y44	0.644	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y45	0.415	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y46	0.541	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y47	0.578	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y48	0.486	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y49	0.492	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y50	0.470	0.334	Valid (R Hitung > R Tabel)

R tabel untuk $df = n - 2$ ($35 - 2 = 33$) adalah 0,334. Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari total 15 pernyataan, seluruh nilai r hitung item variabel lebih besar dari r tabel (0,334) yang dapat diartikan seluruh item variabel valid dan bisa digunakan.

3.6.2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Teknik mencari reliabilitas yang

digunakan adalah rumus Alpha karena dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan skala penelitian. Uji analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 2.0 dan Ms.Excel. Adapun rumus Alpha tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor total

σ_t^2 = Varians responden untuk item ke 1

Untuk menghitung jumlah varians butir pernyataan, terlebih dahulu dicari nilai varians untuk tiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n}$$

σ_t^2 = Nilai varian butir pernyataan

n = Jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih

Angket dianggap reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 5%, maka variabel dianggap reliabel. (Arikunto, 2012) menyatakan bahwa tingkat reliabilitas berdasarkan nilai Alpha yaitu :

Tabel 3.7. Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Sangat Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Kurang Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s/d 0,80	Reliabel

0,80 s/d 0,100	Sangat Reliabel
----------------	-----------------

(Sugiyono:2012)

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kemampuan Berwirausaha (Y)	0,909	0,600	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui variabel kemampuan berwirausaha dengan 3 indikator yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) memiliki nilai cronbach's alpha yang lebih besar daripada 0,6 yakni sebesar 0,909 yang artinya seluruh variabel telah reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data Metode Kuantitatif

Teknik analisis data cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan dimengerti untuk menguasai dan menganalisis data agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka data tersebut perlu di uji dan dianalisis secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Teknik analisis data statistik deskriptif akan mengumpulkan data dan fakta kemudian dilakukan pengolahan, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara objektif dan sistematis sesuai dengan situasi yang ada dilapangan.

Agar statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu dilakukan deskripsi data sebagai berikut:

a. Skala Nilai

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian maka diperlukan sebuah skala sebagai tolak ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jarak interval}}$$

Dimana pada data penelitian ini :

$$I = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Tabel. 3.9. Skala Nilai

Interval	Kriteria
>1,80	Sangat Rendah
1,80-2,60	Rendah
2,61-3,40	Sedang
3,41-4,20	Tinggi
4,21-5,00	Sangat tinggi

(Sumber: Sugiono,2014:170)

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji Lilliefors, Sudjana (dalam Pratiwi, 2019) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata hitung

S = Simpangan baku

n = Jumlah Subjek

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian ditentukan nilai mutlaknya yang tersebar dinyatakan dengan L_0 . Untuk menerima atau menolak distribusi normal atau data penelitian dapat dibandingkan L_{hitung} dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari daftar tabel uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

3.8. Sumber Data Kualitatif

Sumber data menurut Kaelan di dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, dan partisipan dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian (sumber informasi). (Ibrahim, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

3.8.1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan atau dari wawancara langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data utamanya ialah pelaku UMKM yang mengikuti program pelatihan UMKM Level Up se-Bandung Raya

3.8.2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, misalnya dari, dokumen, materi/salindia selama kegiatan pelatihan dan bacaan lainya.

3.9. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.9.1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi-terstruktur dimana dalam pelaksanaannya peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara, sehingga peneliti lebih leluasa dalam menggali informasi secara lebih terbuka dari informan. Dalam penelitian ini proses *in depth interview* dilakukan untuk memperoleh pendapat dan tanggapan mengenai pengembangan model pendampingan literasi digital kepada pelaku UMKM dari 3 sumber yang berbeda yaitu: pelaku UMKM, penyelenggara program pelatihan UMKM Level Up, Validator Ahli.

3.9.2 Observasi

Melalui teknik observasi ini, peneliti terjun langsung ke lokasi dimana objek penelitian ini berada. Peneliti mencoba berpartisipasi dengan cara berbau dengan subjek penelitian yang dalam hal ini ialah pelaku UMKM yang mengikuti program UMKM Level Up. Peneliti dapat mengamati bagaimana profil usaha mereka dan digitalisasinya hingga melakukan pengamatan terkait hasil pelatihan yang pernah mereka ikuti.

3.9.3. Teknik Perekaman

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik perekaman sebagai pendukung dan membantu terutama pada saat proses wawancara dan observasi. Ada tiga kategori perekaman dalam penelitian ini, yakni

fotografer, video, dan audio. 1). Teknik fotografi digunakan untuk menghimpun peristiwa-peristiwa melalui data visual 2). Teknik video, teknik visual ini mampu menangkap informasi yang dinamis, misalnya pergerakan suara yang simultan, dan menampilkan kualitas atmosfer yang mungkin muncul, yang relevan dengan permasalahan penelitian. 3). Teknik audio diperlukan untuk merekam informasi-informasi yang dilakukan saat observasi, dan merekam informasi pada sesi-sesi wawancara dengan para narasumber, baik dengan narasumber kunci ataupun narasumber lainnya.

3.10. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Metode Kualitatif

3.10.1. *Systematic Literature Review*

Systematic Literature Review pada penelitian ini akan menjawab rumusan masalah ke dua dan berfokus pada 5 elemen yang dikenal dengan istilah PICOC (Wahono, 2016) yaitu:

3.10.1.1. *Population* (P), kumpulan dari kelompok sasaran yang akan di investigasi (misalnya orang, karakteristik, perangkat, dll)

3.10.1.2. *Intervention* (I), menentukan aspek investigasi atau masalah yang menarik untuk diteliti

3.10.1.3. *Comparison* (C), melakukan perbandingan antara aspek investigasi dengan aspek intervensi

3.10.1.4. *Outcomes* (O), hasil dari intervensi

3.10.1.5. *Context* (C), latar atau lingkungan investigasi

3.10.2. *Inclusion and Exclusion Criteria*

Tahapan pencarian data (*search process*) yang dilakukan peneliti diperoleh melalui mesin pencarian Google Scholar dengan alamat situs <https://scholar.google.co.id/> dibantu dengan aplikasi *Publish or Perish* (PoP), untuk memudahkan peneliti dalam menemukan artikel yang sesuai dengan kebutuhan.

Indikator *inclusion and exclusion criteria* digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 3.10.2.1. Data yang digunakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir (2012-2022)
- 3.10.2.2. Artikel yang menjadi rujukan terbit dalam rentang waktu 2014-2022
- 3.10.2.3. Data diperoleh dari sumber <https://scholar.google.co.id/>
- 3.10.2.4. Artikel yang digunakan memiliki korelasi dengan model pendampingan UMKM dan literasi digital
- 3.10.2.5. Artikel rujukan yang digunakan *by research*
- 3.10.2.6. Artikel tidak ditulis selain menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.10.3. Studi Selection (Pemilihan Studi)

Kriteria inklusi dan eksklusi diperuntukkan memilih studi primer, kriteria tersebut tercantum dalam Tabel 3.10. berikut ini:

Tabel 3.10. Research Question pada Teknik Pengumpulan Data Literature Review

ID	Research Question	Motivation
RQ1	Jurnal mana yang paling signifikan dalam membahas model pendampingan UMKM, kemampuan berwirausaha pelaku UMKM, dan literasi digital pada pelaku UMKM?	Identifikasi jurnal yang paling signifikan dalam membahas model pendampingan UMKM, kemampuan berwirausaha pelaku UMKM, dan literasi digital pada pelaku UMKM

- RQ2** Apa saja topik, metode, dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti terkait model pendampingan UMKM, kemampuan berwirausaha pelaku UMKM, dan literasi digital pada pelaku UMKM?
- RQ3** Model pendampingan apa saja yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha pelaku UMKM?

3.10.4. Data Extraction (Ekstraksi Data)

Studi utama yang dipilih akan diekstraksi kemudian datanya dianalisis untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya properti diidentifikasi dalam bentuk pertanyaan untuk melihat kontribusi dari artikel yang terpilih. Tiga properti digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3.11. berikut ini.

Tabel 3.11. Properti Ekstraksi Data

Properti	Research Question
Identifikasi dan publikasi penelitian	RQ1
Topik dan permasalahan penelitian	RQ2
Model pendampingan	RQ3

Literature Review bertujuan untuk membimbing dan menginterpretasikan temuan sintesis agar menemukan uraian kesimpulan yang akurat. Disamping itu hal ini dilakukan agar data-data yang terkumpul dapat menjawab pertanyaan

penelitian yang telah dirumuskan melalui *research question*. Data yang diekstraksi dalam tinjauan ini meliputi data kuantitatif maupun kualitatif. Terdapat berbagai strategi yang digunakan dalam mensintesis data yang akan diekstraksi untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*). Secara umum metode yang digunakan berbentuk sintesis naratif. Namun untuk mendukung visualisasi penyajian data artikel ini menggunakan beberapa alat visual seperti diagram batang, diagram lingkaran, serta tabel agar memudahkan di dalam memahami dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya terkait model-model pendampingan pada pelaku UMKM.

3.10.5. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam tahap reduksi data ini peneliti memilih data yang dianggap penting berdasarkan kondisi lapangan. Data yang di dapat akan dirangkum dan dipilih kembali untuk menentukan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam tahap ini juga, peneliti mengkategorikan antara data utama dan data pelengkap agar dapat mudah mencari jawaban yang sesuai dengan masalah yang dirumuskan di awal.

3.10.6. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data menjadi informasi yang telah diolah dapat memberikan gambaran peneliti untuk mempermudah pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi. Artinya bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.10.7. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan/Verifikasi Kesimpulan)

Setelah semua data dipilih dan disusun, maka peneliti dapat membuat kesimpulan atau benang merah mengenai hasil penelitian yang dibuat. Artinya dalam tahap ini, peneliti akan menghubungkan rumusan masalah dengan temuan-temuan data yang ada di lapangan.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa kesimpulan harus selalu di verifikasi ulang selama penelitian ini masih berlangsung. Sehingga

kesimpulan yang akan didapatkan di akhir peneliti adalah kesimpulan akhir yang akurat.

3.11. Validitas Data

Validitas data merupakan cara untuk membuktikan kesesuaian antara penelitian dengan temuan di lapangan. Arikunto (1996) mengemukakan tentang validitas sebagai berikut:

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2014) meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

3.11.1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian berarti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti di komunitas tersebut tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. *Rapport is a relationship of mutual trust and emotional affinity between two or more people* (Stainback, 1988). Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh ini setelah dicek kembali data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah

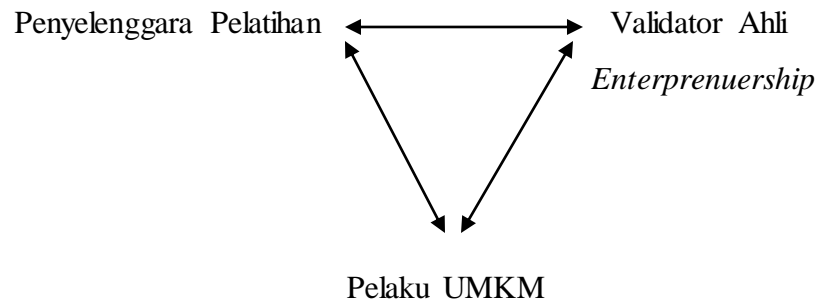
benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3.11.2. Meningkatkan Ketekunan

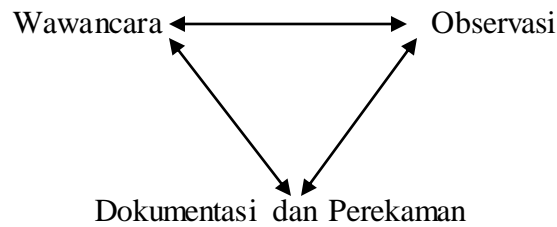
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3.11.3. Triangulasi

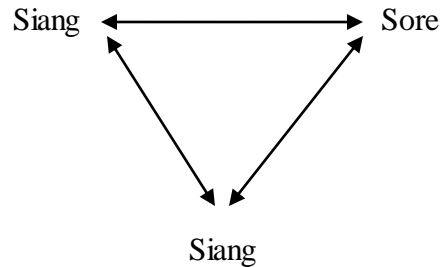
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang dilakukan kepada pelaku UMKM yang telah mengikuti program pelatihan UMKM Level Up, Penyelenggara pelatihan UMKM Level Up, dan Validator ahli. Lihat gambar berikut ini.



Gambar 3.3. Triangulasi Sumber



Gambar 3.4. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3.5. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

3.11.3.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu data dari pelaku UMKM, Penyelenggara Pelatihan UMKM, dan Validator ahli. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

3.11.3.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara,

lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi/perekaman. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada pelaku UMKM yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.11.3.3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.11.4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi apabila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

3.11.5. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data yang diambil didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi atau gambaran suatu keadaan didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3.11.6 Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari responden. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh responden. Apabila data yang ditemukan disepakati berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh responden. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah

data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik.